

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Penyebab Duplikasi Nomor Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya**, Ivanis Shania Yuniarti, NIM G41170101, Tahun 2021, 205 halaman, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes (Pembimbing I), Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes (Pembimbing II), Rosita Prananingtias, A.Md.PK., S.Tr.Kes (Pembimbing Lapang I), dan Fadhilah Sasri, A.Md (Pembimbing Lapang II)

Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya merupakan suatu rumah sakit tipe B yang terletak di Kota Surabaya dengan memiliki fasilitas pelayanan rawat jalan, rawat inap dan IGD serta memiliki gedung khusus penanganan penyakit infeksi. Tujuan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang *online* (PKL *online*) ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKL *online* (Praktek Kerja Lapang *online*) dilakukan secara *daring* menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *whatsapp*,

Prosedur penyusunan laporan ini adalah metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara secara *online*, menggunakan *zoom meeting* dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam Laporan Praktek Kerja Lapang *online* (PKL *online*) ini adalah metode *Brainstorming* dalam menyelesaikan masalah dengan penarikan akar penyebab masalah menggunakan teori kinerja Amstrong dan Baron. Subyek pada Laporan Praktek Kerja Lapang *online* (PKL *online*) adalah 2 petugas pendaftaran rawat jalan, 2 petugas pendaftaran IGD, 1 petugas *filig* dan 1 kepala instalasi rekam medis.

Hasil dari pembahasan Laporan Praktek Kerja Lapang *online* (PKL *online*) yaitu Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya memiliki penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan *personal factors*, *system factors* dan *situational factors* disebabkan oleh masih terdapat petugas rekam medis yang belum sesuai dengan kualifikasi D3 atau D4 Rekam Medis, kurangnya tingkat ketelitian petugas rekam medis dalam melakukan *cross check* kembali nomor rekam medis pasien tersebut, terdapat beberapa petugas rekam medis dengan latar belakang pendidikan SMA / SLTA yang belum pernah mengikuti

pelatihan ataupun seminar terkait sistem penomoran dokumen rekam medis, kondisi jaringan internet yang tidak stabil akan mengakibatkan SIMRS mengalami *error* serta petugas rekam medis sering memiliki *double job*. Namun penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan *leadership factors* dan *team factors* diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan yang mempengaruhi duplikasi nomor rekam medis. Selanjutnya melakukan tahap penyelesaian masalah serta memberikan upaya perbaikan dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

Dalam tahap penyelesaian masalah didapatkan hasil alternatif penyelesaian masalah tersebut pada *personal factors* adalah petugas harus lebih meningkatkan tingkat ketelitian lagi, petugas wajib melakukan konfirmasi ulang dalam tahap identifikasi pasien, petugas yang telah mengikuti pelatihan / seminar saling bertukar informasi kepada petugas yang belum pernah mengikuti pelatihan / seminar dan melakukan diskusi *knowledge*, pihak rumah sakit sebaiknya menambahkan sumber daya manusia serta petugas rekam medis sebaiknya perlu mendapatkan rekomendasi tentang kelanjutan pendidikan. Hasil alternatif dari penyelesaian masalah tersebut pada *system factors* adalah pihak rumah sakit sebaiknya melakukan penambahan *database* agar koneksi internet pada ruang lingkup rumah sakit tersebut menjadi stabil serta apabila terjadi *error* pada sistem SIMRS maka petugas melakukan konfirmasi kepada tim IT rumah sakit agar diperbaiki sesegera mungkin dan apabila terjadi *error* pada sistem BPJS maka petugas langsung menghubungi pihak BPJS. Hasil alternatif dari penyelesaian masalah tersebut pada *situational factors* adalah kepala instalasi rekam medik melakukan analisis kembali terkait analisis jabatan dan organisasi.